

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **4.1 Latar Belakang**

Asuhan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara fleksibel, kreatif, suportif, membimbing dan memonitoring yang dilakukan secara berkesinambungan. Tujuan utama asuhan *komprehensif* untuk mengurangi *morbilitas* dan *mortalitas* (angka kesakitan dan kematian) dalam upaya *promotif* dan *preventif* (Yulifa, 2013). Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana (KB) sebagai upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Maryuni, 2014).

Kehamilan adalah proses yang dimulai dari pertemuan sel sperma dan sel telur didalam ovarium atau yang disebut konsepsi, kemudian berlanjut dengan pembentukan zigot yang menempel di dinding rahim, pembentukan plasenta, dan perkembangan janin hingga lahir. Durasi kehamilan normal adalah 280 hari (atau sekitar 40 minggu atau 9 bulan 7 hari), dihitung dari hari pertama haid terakhir. (Efendi dkk, 2022).

Kesehatan ibu dan anak adalah bagian integral dari pelayanan kebidanan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan meningkatkan kualitas layanan. Indikator kualitas layanan ini dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

AKI merupakan salah satu target global dalam Sustainable Development Goals (SDGs), yang bertujuan untuk mengurangi AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut data dari WHO tahun 2019, AKI global mencapai 303.000 jiwa. Di wilayah ASEAN, AKI sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020).

Berdasarkan laporan rutin program kesehatan Jawa Barat jumlah AKI tahun 2020 sebanyak 416 kasus, jumlah kasus kematian ini hampir sama dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 417 kasus. Kematian bayi sampai dengan bulan Juli

2020 sebanyak 1.649 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2019 pada periode yang sama yaitu sebesar 1.575 kasus. (Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2020).

Berdasarkan data ibu hamil trimester III di TPMB “D” terdapat sebanyak 18 ibu hamil (29%) yang mengalami ketidaknyamanan nyeri pinggang, 15 ibu hamil (24%) dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil, 9 ibu hamil (14%) dengan ketidaknyamanan sulit tidur, dan ketidaknyamanan lainnya sebanyak 10 ibu hamil (16%) serta sebanyak 10 ibu hamil yang tidak memiliki ketidaknyamanan (17%)

Menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2010, selama kehamilan, tubuh mengalami berbagai perubahan yang dapat mempengaruhi sistem tubuh secara keseluruhan. Salah satu dampaknya adalah perubahan pada sistem muskuloskeletal yang sering kali menyebabkan nyeri pada bagian bawah punggung ibu hamil. Peningkatan ukuran rahim mengubah pusat gravitasi tubuh, meregangkan dan melemahkan otot perut, mengubah postur tubuh, serta menekan bagian punggung, semuanya berkontribusi terhadap timbulnya nyeri punggung. Kondisi ini diperparah oleh peningkatan berat badan yang memaksa otot untuk bekerja lebih keras dan dapat menyebabkan stres pada sendi.

Nyeri punggung bawah merupakan keluhan yang sering dialami selama kehamilan, dengan prevalensi yang meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. Menurut penelitian di Inggris dan Skandinavia, sekitar 50% ibu hamil pada trimester III mengalami nyeri punggung yang signifikan, sedangkan di Indonesia, angkanya mencapai 70%.

Baik ibu hamil yang mengalami kehamilan pertama maupun yang telah memiliki anak sebelumnya, nyeri punggung dapat mengganggu aktivitas sehari-hari mereka. Sejumlah besar ibu hamil melaporkan bahwa nyeri punggung bahkan menghambat kemampuan mereka untuk bekerja. Jika tidak ditangani dengan baik, nyeri punggung ini dapat menjadi kronis dan sulit diobati.

Salah satu pendekatan non-farmakologis yang disarankan untuk mengurangi nyeri adalah dengan menggunakan kompres hangat. Metode ini dapat memberikan rasa nyaman, mengurangi nyeri, mencegah spasme otot, dan meningkatkan sirkulasi darah. *Massage* juga merupakan metode non-farmakologis

lain yang dapat membantu mengurangi nyeri punggung dengan cara merilekskan otot dan meningkatkan sirkulasi darah.

Penggunaan kompres hangat, seperti menggunakan handuk yang dicelupkan ke air hangat atau botol air hangat, dianggap efektif dalam mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III, sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan manfaatnya dalam jangka waktu empat minggu.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan untuk mendukung kebijakan program pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB di Indonesia, maka penulis melakukan pengkajian asuhan kebidanan secara komperhensif dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny. M di TPMB D Kota Bandung”

#### **4.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny. M di TPMB D Kota Bandung?

#### **4.3 Tujuan**

##### **a. Tujuan Umum**

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny. M di TPMB D Kota Bandung.

##### **b. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. M secara komprehensif holistic.
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. M secara komprehensif holistic.
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan pascalin pada Ny. M secara komprehensif holistic.
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan neonatus, bayi, balita dan anak pada Ny. M secara komprehensif holistic.
- e. Mampu melakukan asuhan kebidanan Kb pada M secara komprehensif holistic.

#### **4.4 Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan untuk perkembangan ilmu dan bahan penelitian terutama sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan pengambilan keputusan pada saat memberikan asuhan kebidanan kompherensif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan konseling kepada klien kehamilan selanjutnya.

- b. Bagi mahasiswa profesi kebidanan

Menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman tentang penelitian khususnya terkait dengan kepatuhan bidan terhadap standar pelayanan dan kewenangan .